

KULIAH KE 3

INTERAKSI SOSIAL DAN INSTITUSI SOSIAL

3.1. Pengantar

Pengetahuan tentang proses-proses sosial memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengertian mengenai segi yang dinamis dari masyarakat atau gerak masyarakat.

Segi dinamis dan gerak masyarakat akan mempengaruhi perubahan fisik lingkungan masyarakat

Sebagai contoh:

Masyarakat mempunyai bentuk struktural seperti:

- kelompok-kelompok sosial
- kebudayaan
- lembaga sosial
- stratifikasi dan kekuasaan

namun bentuk struktural tersebut bersifat dinamis, sehingga menciptakan pola-pola perilaku yang berbeda. Apabila dikaitkan dengan kondisi fisik lingkungan, perilaku tersebut akan membuat fisik lingkungan juga bersifat dinamis mengikuti perilaku tersebut.

Sebagai contoh:

Proses sosial mempunyai ruang lingkup yang luas, pembahasan mengenai proses sosial dalam kaitan dengan perencanaan wilayah dan kota akan dibatasi hanya pada bentuk-bentuk interaksi sosial, dalam kaitan bagaimana orang-orang maupun kelompok-kelompok manusia mengadakan hubungan satu sama lain dengan menyetengahkan kelompok serta lapisan sosial sebagai unsur pokok struktur sosial, sehingga diperoleh aspek dinamis maupun statis

dari masyarakat. Selanjutnya bagaimana pengaruh interaksi sosial tersebut terhadap fisik lingkungan.

Interaksi sosial adalah dasar dari proses sosial.

3.2. Interaksi Sosial

Dalam kehidupan sosial, interaksi sosial merupakan faktor utama. **Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia¹.**

Interaksi sosial antara kelompok-kelompok manusia terjadi antara kelompok tersebut sebagai suatu kesatuan dan biasanya **tidak menyangkut pribadi anggota-anggotanya.**

Contoh: dalam dua negara yang sedang berperang, mungkin terdapat dua orang dari masing-masing negara tersebut yang saling bersahabat, mereka bukan musuh secara pribadi, namun kelompok masing-masing yang bermusuhan.

Jadi interaksi antara kelompok-kelompok sosial tersebut tidak bersifat pribadi.

Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial:

- 1) adanya kontak sosial (*social contact*)
- 2) adanya komunikasi

kontak sosial dapat terjadi dalam tiga bentuk:

- 1) antara orang perorangan
- 2) antara orang perorangan dengan suatu kelompok manusia dan sebaliknya
- 3) antara satu kelompok manusia dengan kelompok lainnya.

Bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa kerjasama (*cooperation*), persaingan (*competition*) dan pertentangan atau pertikaian (*conflict*).

¹ Gillin dan Gillin *Cultural Sociology* dalam Soekanto, *S Sosiologi suatu pengantar 1982*.

3.3. Kelompok-kelompok Sosial

Tipe-tipe kelompok sosial dapat diklasifikasikan dalam beberapa sudut atau dasar berbagai kriteria ukuran. Adapun dasar yang diambil sebagai salah satu alternatif untuk mengadakan klasifikasi tipe-tipe kelompok sosial adalah ukuran jumlah atau derajat interaksi sosial atau kepentingan-kepentingan kelompok, atau organisasinya atau kombinasi dari ukuran-ukuran di atas.

Berikut sistematika kelompok-kelompok terpenting dalam struktur sosial.

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kategori utama: <i>Kesatuan wilayah.</i>
Tipe Umum: <i>komuniti</i>
Tipe khusus: <i>Suku, bangsa, daerah, kota, desa, rukun tetangga.</i></p> <p>2. Kategori utama: <i>Kesatuan-kesatuan atas dasar kepentingan yang sama, tanpa organisasi yang tetap.</i></p> <p>1) a) Tipe umum: <i>kelas</i>
b) Tipe khusus: <i>kasta, elit, kelas dasar persaingan, kelas atas dasar kerja sama.</i></p> <p>2) a) Tipe umum: <i>kelompok etnis dan ras.</i>
b) Tipe khusus: <i>kelompok atas dasar perbedaan warna kulit, kelompok-kelompok imigran, kelompok-kelompok nasional.</i></p> <p>3) a) Tipe umum: <i>kerumunan.</i>
b) Tipe khusus: <i>kerumunan dengan kepentingan yang sama dan dengan kepentingan umum.</i></p> <p>3. Kategori utama <i>Kesatuan-kesatuan atas dasar kepentingan yang sama dengan organisasi yang tetap; asosiasi.</i></p> | <p>1. Kriteria utama:
1) <i>kepentingan</i>
2) <i>bertempat tinggal di suatu wilayah tertentu.</i></p> <p>2. Kriteria utama:
1) <i>sikap yang sama dari anggota-anggota kelompok yang bersangkutan.</i>
2) <i>organisasi sosial yang tidak tetap (temporer).</i></p> <p>Kriteria tambahan untuk tipe-tipe khusus:
1) <i>kemampuan untuk berpindah dari satu kelompok ke kelompok lain (mobilitas).</i>
2) <i>perbedaan dalam kedudukan, prestise, kesempatan, dan tingkat ekonomis.</i></p> <p>Kriteria tambahan untuk tipe-tipe khusus:
<i>asal kelompok, golongan (stock), luas wilayah tempat tinggal, ciri-ciri badaniah.</i></p> <p>Kriteria tambahan untuk tipe-tipe khusus:
1) <i>kepentingan-kepentingan yang sementara.</i>
2) <i>sifat kelompok sementara.</i></p> <p>3. Kriteria utama:
1) <i>kepentingan-kepentingan yang terbatas</i>
2) <i>organisasi sosial yang tertentu.</i></p> |
|---|---|

a. Tipe umum: *kelompok primer*
 (*primary group*)

Tipe-tipe khusus: *keluarga*,
kelompok permainan, *klik*
 (*clique*), *club*.

Kriteria tambahan untuk tipe-tipe khusus:

- 1) jumlah keanggotaan terbatas,
- 2) organisasi sosial yang formal,
- 3) pentingnya hubungan-hubungan yang tidak bersifat pribadi,
- 4) jenis kepentingan yang dikejar.

b. Tipe umum: *Asosiasi besar*.

Tipe khusus: *negara*, *gereja*,
perkumpulan atas dasar ekonomi,
persatuan buruh dan sebagainya.

Kriteria tambahan untuk tipe-tipe khusus:

- 1) jumlah anggota secara relatif terbatas,
- 2) organisasi sosial yang formal,
- 3) pentingnya hubungan-hubungan tidak bersifat pribadi,
- 4) jenis kepentingan yang dikejar.

Adakalanya dasar untuk membedakan kelompok-kelompok sosial adalah faktor-faktor sebagai berikut:

1. kesadaran akan jenis yang sama,
2. adanya hubungan sosial,
3. orientasi pada tujuan yang sudah ditentukan.

Dengan demikian, tipe-tipe umum kelompok sosial adalah sebagai berikut:

	1	2	3
1. Kategori statistik	—	—	—
2. Kategori sosial	+	—	—
3. Kelompok sosial	+	+	—
4. Kelompok tak teratur	±	±	—
5. Organisasi formal	+	+	+

Penjelasan: (tanda + berarti ada faktor seperti disebut di atas, sedangkan—berarti tidak ada).

3.4. Institusi Sosial²

Lembaga Kemasyarakatan / Lembaga Sosial / *Social Institution* adl himpunan norma-norma dari segala tingkatan yg berkisar pd kebutuhan pokok di dlm kehidupan masyarakat. Hingga kini belum ada kata sepakat mengenai istilah Indonesia apa yg dg tepat dpt menggambarkan isi *social institution*. Ada yg mempergunakan istilah Pranata Sosial. Ada juga yang mengusulkan Bangunan Sosial yang mungkin terjemahan dari *Soziale-Gebilde* (Bahasa Jerman).

Banyak yang menggunakan istilah Lembaga Kemasyarakatan atau Lembaga Sosial, karena pengertian lembaga lebih menunjuk pada sesuatu bentuk, sekaligus juga mengandung pengertian yang abstrak perihal adanya norma-norma dan peraturan-peraturan tertentu yang menjadi ciri lembaga tersebut.

Pranata Sosial adalah sekumpulan norma yang tersusun secara sistematis yang dibentuk dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup manusia yang bersifat khusus.

Lembaga Sosial adalah wujud konkret dari sistem norma atau pranata sosial. Contoh:

- Kebutuhan hidup kekerabatan menimbulkan lembaga kemasyarakatan seperti pelamaran, perkawinan, perceraian.
- Kebutuhan akan mata pencaharian menimbulkan lembaga kemasyarakatan seperti pertanian, peternakan, koperasi, industri,
- Kebutuhan akan pendidikan menimbulkan lembaga kemasyarakatan seperti pesantren, taman kanak-kanak, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi.
- Kebutuhan akan rasa keindahan, menimbulkan kesusastraan, seni rupa, seni suara
- Organisasi pemerintahan?
- dan lain-lain.

Pranata sosial atau Lembaga Sosial bukanlah sebuah bangunan, bukan pula kumpulan individu dan bukan pula sebuah organisasi atau asosiasi. Ketika ingin berdoa, misalnya, kalau umat Islam Shalat harus menghadap ke Ka'bah, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Sekumpulan aturan itu dinamakan Pranata. Agama itu sendiri adalah Lembaga.

Supaya hubungan antara manusia dalam masyarakat terlaksana sebagaimana diharapkan, maka diciptakan norma-norma yang mempunyai kekuatan mengikat yang berbeda-beda.

² Bahan Kuliah Pengantar Ilmu Sosial 2007/2008 oleh Fokky

Lima Institusi Dasar yg penting dlm masyarakat:

- 1) Lembaga keluarga
- 2) Lembaga Pendidikan
- 3) Lembaga agama
- 4) Lembaga ekonomi
- 5) Lembaga politik

1. Lembaga Keluarga.

Keluarga adl organisasi terkecil dlm masyarakat.

Bentuknya: keluarga inti terdiri dari ayah ibu & anak.

Keluarga besar terdiri dari keluarga inti & kerabat.

Fungsi Keluarga:

- 1) Reproduksi.
- 2) Pengaturan seks.
- 3) Sosialisasi.
- 4) Penentuan status.
- 5) Perlindungan.
- 6) Ekonomi.

2. Lembaga Pendidikan.

Pendidikan Formal (sekolah), Non-Formal (Kursus), In-Formal (Keluarga, Media Masa)

Fungsi Pendidikan:

- 1) Pemupukan keremajaan.
- 2) Pengurangan pengendalian orang tua
- 3) Penyediaan sarana untuk perubahan.
- 4) Mempertahankan kelas sosial.

3. Lembaga Agama.

Fungsi:

- 1) Menggerakkan & membantu kita utk hidup.
- 2) Mempersatukan / mempererat hubungan antar individu.

Disfungsi:

Pertentangan yg membahayakan kehidupan (keutuhan) masyarakat) tdk jarang bersumber pd faktor agama.

4. Lembaga Ekonomi

Institusi / lembaga yg terlibat dlm produksi & distribusi barang & jasa di dalam masyarakat. Ideologi ekonomi yg terkenal adl kapitalisme & sosialisme.

Pola-pola politik ekonomi yang tercermin dari sistem sosial adalah:

- 1) **Sistem Feodalisme:** sistem ini menempatkan raja, bangsawan dan prajurit melindungi penduduk, harta benda dan berkuasa atas penggunaan tanah. Sebaliknya penduduk memberi pelayanan dan kesetiaan berupa penyerahan sebagian hasil produksi. Sistem ini menempatkan petani dan bangsawan secara diskriminatif.
- 2) **Sistem Merkantilisme:** dalam sistem ini bertanggungjawab untuk mengendalikan dan mengarahkan segenap kegiatan ekonomi termasuk melarang masuknya orang yang tidak memiliki ketrampilan.

5. Lembaga Politik

Pada zaman feodal ketaatan pada kekuasaan didasarkan pada kepercayaan bahwa yang berkuasa dapat memberikan apa yang dibutuhkan bawahan. Lembaga politik merupakan perangkat norma & status yg mengkhususkan diri pd pelaksanaan kekuasaan & wewenang.

Fungsi Pranata Politik:

- 1) Memelihara ketertiban di dalam wilayahnya.
- 2) Menjaga keamanan dari bahaya luar.
- 3) Mengusahakan kesejahteraan umum.
- 4) Mengatur proses politik.

Pranata Politik berkaitan dengan:

- 1) Bentuk negara (kesatuan; federasi / serikat)
- 2) Bentuk pemerintahan (republik; monarki; kekaisaran)
- 3) Bentuk kekuasaan (kewibawaan; tradisi; pemberian secara formal)

BAHAN DISKUSI :

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH
LEMBAGA – LEMBAGA PADA SUATU DAERAH

9.00 – 10.40 selasa make up IV

rabu 10.40 – 12.30 V

18/7/2011 UTS